

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Kesehatan RI No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial maupun ekonomis (Anonim, 2009).

Seiring berkembangnya zaman, muncul berbagai masalah kesehatan dari yang ringan hingga berat. Salah satunya yang banyak dilingkungan masyarakat adalah nyeri. (Ningsih, 2016).

Nyeri merupakan sensasi yang mengindikasikan bahwa tubuh sedang mengalami kerusakan jaringan, inflamasi, atau kelainan yang lebih berat seperti disfungsi sistem saraf. Rasa nyeri seringkali menyebabkan rasa tidak nyaman seperti rasa tertusuk, rasa terbakar, rasa kesetrum, dan lainnya sehingga mengganggu kualitas hidup pasien atau orang yang mengalami nyeri. Rasa nyeri timbul karena adanya rangsangan mekanis maupun kimiawi, yang dapat menimbulkan kerusakan jaringan dan melepaskan zat-zat tertentu yang disebut mediator (perantara) nyeri seperti bradikinin, histamin, serotonin, dan prostaglandin (Chandra et al., 2016).

Analgetik merupakan obat untuk menghilangkan rasa sakit dengan cara menghambat sintesis prostaglandin dimana obat analgetik ini menghambat enzim siklooksigenase (COX) sehingga prostaglandin tidak terbentuk dan nyeri atau radang pun reda. Obat analgetik pada umumnya banyak memiliki efek samping yang merugikan. Diantaranya pemakaian obat analgetik dalam jangka waktu lama akan mengalami keluhan saluran cerna bagian atas, menderita tukak peptik, terutama tukak lambung akan mengalami komplikasi tukak. Karena hal tersebut maka muncul kecenderungan masyarakat untuk memanfaatkan tumbuhan sekitar rumah sebagai pengobatan tradisional yang diyakini dapat menjadi salah satu alternatif pengobatan nyeri. Selain itu masyarakat banyak menggunakan obat tradisional dikarenakan kemudahan memperoleh bahan baku yang juga dapat ditanam di lingkungan sekitar, murah dan dapat diramu setiap orang (Sartika, 2019).

Perkembangan obat tradisional dan pengobatan tradisional saat ini berkembang pesat sekali khususnya obat tradisional yang berasal dari tumbuh-tumbuhan. Salah satu tumbuhan yang berpotensi sebagai analgetik adalah daun bidara arab. Menurut penelitian (Mauludiyah et al., 2020) menunjukkan bahwa simplisia dan ekstrak air daun bidara arab (*Ziziphus spina-christi L.*) mengandung senyawa metabolit sekunder golongan alkaloid, flavonoid, tannin, polifenolat dan saponin.

Menurut studi literatur (Wahyudi et al., 2022) diketahui bahwa daun bidara memiliki sifat analgetik, antipiretik, anti inflamasi dan anti kanker. Kandungan flavonoid daun bidara bertanggung jawab atas sifat antipiretik dan analgetiknya, karena menghambat faktor inflamasi dalam dua mekanisme. Mekanisme yang pertama adalah penghambatan siklooksigenase, yang menghasilkan pembentukan prostaglandin, yang merupakan jenis mediator nyeri dan demam, mekanisme yang kedua adalah penghambatan degranulasi neutrofil, yang mengakibatkan penghambatan pelepasan sitokin yang berperan dalam proses inflamasi (Wahyudi et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti "Uji Efek Analgetik Ekstrak Etanol Daun Bidara Arab (*Ziziphus spina-christi L.*) terhadap Mencit Jantan (*Mus musculus*)" sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan D3 di Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Medan.

1.2 Perumusan Masalah

- a. Apakah ekstrak etanol daun bidara Arab (*Ziziphus spina-christi L.*) memberikan efek analgetik terhadap mencit jantan (*Mus Musculus*)?
- b. Berapa konsentrasi efektif pemberian ekstrak etanol daun bidara arab (*Ziziphus spina-christi L.*) yang memiliki aktivitas analgetik yang hampir sama dengan pembanding?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah ekstrak etanol daun bidara arab (*Ziziphus spina-christi L.*) memiliki efek analgetik dan pada konsentrasi berapa ekstrak etanol daun bidara arab (*Ziziphus spina-christi L.*) memiliki aktivitas analgetik tertinggi.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Meningkatkan pengetahuan mengenai aktivitas farmakologi dan ekstrak etanol daun bidara arab.
- b. Menambah pengetahuan tentang manfaat daun bidara arab dibidang kesehatan dan dapat dimanfaatkan sebagai pengobatan tradisional dan menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.